

Pengenalan Pentingnya Laporan Keuangan pada UKM Anyaman Rotan dan Bambu Pangkep

THE IMPORTANCE OF FINANCIAL REPORTS IN SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES (SMES) OF RATTAN AND BAMBOO WEAVING IN PANGKEP

Ifadhila^{1*}, Asriany², Muh Amrih³

^{1*23} Program Studi Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

^{1*}ifadhila@polipangkep.ac.id, ²asrianyazis2@gmail.com, ³muhamrih@polipangkep.ac.id

Article History:

Received: October 18th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: Recording and bookkeeping of transactions are not only done by large-scale companies but also need to be applied to small-scale businesses such as SMEs that want to grow, in addition to regulations issued by the government regarding the importance of financial reporting for SMEs through the issuance of Financial Accounting Standards (FAS). This community service activity aims to provide record-keeping and financial transaction bookkeeping training. This activity directly applies socialization to the owners of Anyaman Rotan and Bambu Maroanging SMEs. They are starting from understanding the importance of making records and bookkeeping of financial transactions to the application of making records and bookkeeping of financial transactions using the SIAPIK application. The result of this activity is to provide SME owners with an understanding of the importance of making transaction records and bookkeeping. Technology is expected to make it easier for SME owners to record and bookstore financial transactions.

Keywords: SMEs, Finance, FAS, Application

Abstrak

Pencatatan dan pembukuan transaksi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan berskala besar, tetapi juga perlu diterapkan pada usaha berskala kecil seperti UMKM yang ingin berkembang, di tambah dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang regulasi pentingnya laporan keuangan pada UMKM dengan dikeluarkannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan catatan dan pembukuan transaksi keuangan. Kegiatan ini menerapkan kegiatan sosialisasi langsung kepada pemilik UKM Anyaman Rotan dan Bambu Maroanging. Mulai dari memberikan pemahaman pentingnya membuat pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan sampai pada pengaplikasian pembuatan catatan dan pembukuan transaksi keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil dari kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman terhadap pemilik UKM tentang pentingnya membuat catatan dan pembukuan transaksi serta membuat catatan dan pembukuannya. Penggunaan teknologi diharapkan memberikan kemudahan bagi pemilik UKM untuk melakukan pencatatan dan pembukuan

transaksi keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Keuangan, SIAPIK, Aplikasi

PENDAHULUAN

Ekosistem kewirausahaan di Indonesia terdiri dari budaya, kebijakan, keuangan, sumber daya manusia, dan infrastruktur, yang secara kolektif mendukung pertumbuhan UMKM (Haratua and Wijaya 2020). Dukungan pemerintah melalui peraturan dan pendanaan sangat penting untuk membina lingkungan yang kondusif bagi UMKM (Haratua and Wijaya 2020). UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan kesetaraan ekonomi, meningkatkan kemakmuran lokal dan mengurangi kemiskinan (Sirait et al. 2024). Mereka juga memainkan peran penting dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal, yang penting untuk identitas komunitas (Sirait et al. 2024). Sementara pertumbuhan UMKM menjanjikan, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal dan persaingan yang ketat tetap ada, yang memerlukan dukungan dan inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan perkembangan mereka dalam ekonomi dinamis Indonesia (Nanda Putri Qumayroh et al. 2024).

Lembaga keuangan memainkan peran yang sangat menonjol dalam pertumbuhan dan produktivitas industri dan ekonomi perusahaan. Lembaga keuangan melakukan pembiayaan sektor skala kecil, pengembangan dan layanan dukungan dalam bentuk pinjaman & hibah untuk berbagai lembaga, ketersediaan layanan keuangan untuk rumah tangga & individu, asuransi dan layanan keuangan, mengelola risiko dengan beragam instrumen keuangan (Utami and Sujarweni 2020). Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, yang memiliki presentase dengan jumlah terbesar dari keseluruhan unit usaha. Pembukuan laporan keuangan suatu usaha merupakan hal yang perlu dilakukan karena memunyai perang yang sangat penting terhadap perkembangan atau masa depan usaha. Masih banyak yang belum mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan akuntansi bahkan pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di dalam UMKMnya.

Pencatatan dan pembukuan transaksi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan berskala besar, tetapi juga perlu diterapkan pada usaha berskala kecil seperti UMKM yang ingin berkembang di tambah dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang regulasi pentingnya laporan keuangan pada UMKM dengan dikeluarkannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Namun berkembangnya UMKM di Indonesia tidak disertai pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pada oleh pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan berkembang. Pada sektor UMKM hanya sebagian kecil saja yang membuat laporan keuangan dengan rapi sesuai dengan standar akuntansi. Padahal pembukuan atau laporan keuangan ini adalah kunci dalam mengendalikan performa bisnis (Nuraini and Iriyadi 2021), serta laporan keuangan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang sangat penting untuk menarik investor dan mengamankan pendanaan (Auliyah and Agit 2024). Selain itu pelatihan dan pendampingan dalam literasi keuangan dan standar akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Nur Rosyidiana et al. 2024).

UKM Anyaman Rotan dan Bambu Maroanging belum menerapkan pencatatan pada setiap transaksinya karena kurang memahami pentingnya melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang dilakukan, padahal terdapat berbagai manfaat yang didapatkan jika rutin melakukan pencatatan keuangan pada setiap transaksi yang dilakukan. Berdasarkan hasil obsevasi tim

pengabdian terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: 1) Kurangnya wawasan mitra tentang pentingnya melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di UMKMnya baik transaksi harian, ataupun transaksi bulanan, 2) Terbatasnya pengetahuan tentang cara membuat pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di UMKMnya sehingga pelaku UMKM belum mengetahui pengeluaran, pemasukan, dan modal yang dimilikinya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di UKM Anyaman Rota dan Bambu Maroanging yang merupakan mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang terletak di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Pihak kampus (Institusi) dalam hal ini Program Studi Administrasi Bisnis Internasional Jurusan Bisnis akan melakukan survey ke UKM Anyaman Rotan dan Bambu Maroanging.
2. Program Studi Administrasi Bisnis Internasional Jurusan Bisnis selaku penyelenggara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan kesepakatan waktu dan tempat kegiatan dengan pemerintah setempat.
3. Pada hari yang ditentukan pihak Program Studi Administrasi Bisnis Internasional akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dilaksanakan di UKM Anyaman Rotan dan Bambu Maroanging, diawali dengan survey awal pengetahuan UMKM tentang pencatatan transaksi harian dan pemahaman UMKM tentang membuat catatan laporan keuangan selanjutnya diberikan pelatihan dan di akhiri dengan survey tentang bagaimana pemahaman UMKM setelah mendapat pelatihan tersebut.

Adapun materi yang diberikan oleh tim pengabdian terdiri dari:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan pada setiap transaksi yang dilakukan
2. Memberikan pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan dari catatan transaksi hariannya.

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan pada UKM Anyaman Rotan dan Bambu Kampung Moroanging, Kelurahan Ma'rang, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Kegiatan ini merupakan salah satu kewajiban bagi dosen dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Program Studi Administrasi Bisnis Internasional, jurusan bisnis merupakan perpanjangan informasi kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini didukung oleh berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh jurusan dan program studi. Pelatihan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai keberhasilan karena dukungan berbagai pihak yang terkait dan mau bekerjasama dengan baik yaitu pihak mitra (UKM Anyaman Rotan dan Bambu) di kecamatan ma'rang, kabupaten pangkep.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada Tanggal 21 mei 2024. kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kunjungan ke masyarakat khususnya UKM Anyaman Rotan dan Bambu yang merupakan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut. Kegiatan pengabdian di UKM Anyaman Rotan dan Bambu dilakukan dalam bentuk pelatihan, tanya-jawab serta diskusi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara formal di UKM Anyaman Rotan dan Bambu

Kampung Moroangin, Kelurahan Ma'rang, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

Hasil dalam kegiatan pengabdian ini memberikan kesadaran terhadap pihak mitra tentang pentingnya membuat laporan keuangan untuk mengetahui posisi usaha mitra sedang untung atau rugi. Serta memberikan ilmu baru bagi pihak mitra tentang cara membuat pencatatan keuangan secara digital dan memudahkan.



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Proses Pelatihan Pengenalan Pentingnya Laporan Keuangan Bersama Pihak Mitra

PEMBAHASAN

Penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh kelompok pengrajin Rotan dan Bambu di Kampung Moroangin, Kelurahan Ma'rang, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep dengan melaksanakan observasi secara langsung terhadap kondisi usaha dan ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi serta penyelesaiannya yaitu:

- a. Masih kurangnya wawasan mitra tentang pentingnya melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di UMKMnya baik transaksi harian, ataupun transaksi bulanan.

Wawasan yang dimiliki pemilik UKM Anyaman Rotan dan Bambu terkait pentingnya melakukan pencatatan pada setiap transaksi masih sangat kurang. UKM Anyaman Rotan dan Bambu melakukan kegiatan sesuai dengan pengalaman dan ajaran turun menurun. Seperti dalam kegiatan pencatatan transaksi harian yang dilakukan secara konvensional bahkan keuangan yang menggabungkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Tim pengabdian memberikan pelatihan terkait pentingnya pembukuan dalam melakukan kegiatan usaha seperti menyampaikan informasi berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, mengetahui posisi keuangan perusahaan, menyediakan informasi data mengenai perkembangan kinerja usaha, serta menjadi syarat untuk memperoleh pembiayaan.

Melakukan pencatatan transaksi adalah hal dasar yang harus dilakukan untuk membuat pembukuan, selain itu pencatatan keuangan usaha harus dipisahkan dengan keuangan pribadi sehingga memberikan kemudahan pelaku usaha untuk menganalisa hasil usahanya serta mencampur keuangan pribadi dan uang usaha membuat pemilik UKM tidak dapat memastikan apakah kekayaan UKM bertambah karena usaha memang menguntungkan atau dari sumber pendapatan lainnya.

- b. Masih terbatasnya pengetahuan tentang cara membuat pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di UMKMnya sehingga pelaku UMKM belum mengetahui pengeluaran, pemasukan, dan modal yang dimilikinya.

Pembukuan harus diperhatikan oleh pelaku UKM sejak awal membangun usaha karena ketika usaha mulai berkembang dan pembelian semakin meningkat maka jumlah transaksi akan lebih besar. Pembukuan sederhana sebenarnya bisa ditangani sendiri tanpa perlu bantuan orang yang memahami akuntansi secara mendalam. Sekarang sudah banyak aplikasi pencatatan transaksi yang dapat membantu menyusun pembukuan. Aplikasi ini dapat digunakan dengan handphone tidak perlu komputer, memberikan kemudahan kepada pemilik UKM.

KESIMPULAN

Hadirnya digitalisasi memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitasnya, salah satunya yaitu melakukan pencatatan keuangan secara digital. Diketahui pentingnya melakukan pencatatan transaksi dalam kegiatan usaha agar usaha UKM Anyaman Rotan dan Bambu. Saat ini permasalahan yang sering terjadi yaitu pemilik UKM tidak melakukan pencatatan transaksi yang merupakan dasar-dasar dalam membuat pembukuan, sehingga memberikan keterbatasan bagi UKM untuk berkembang karena tidak mengetahui usahanya untung atau tidak karena belum bisa mendeteksi kekayaan usahanya. Padahal banyak aplikasi yang dapat memberikan kemudahan bagi pemilik UKM yang tidak harus meminta bantuan orang yang memahami akuntansi tapi bagi yang belum memahami akuntansi pun sudah dapat melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan. Dari kegiatan pengabdian ini UKM mendapatkan pelatihan

dan bimbingan langsung terkait pentingnya melakukan pembukuan dan penggunaan aplikasi pembukuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Program Studi Administrasi Bisnis Internasional Jurusan Bisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak institusi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah memberikan dana (PNBP) dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, serta mitra yang telah bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, dan kepada pemerintah kecamatan Ma'rang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Auliyah, Iriana, and Alamsyah Agit. 2024. "Reflective Study on Financial Statement Quality Capability to Influence Firm Performance: Literature Review." *Advances in Economics & Financial Studies* 2(3).
- Haratua, Armando, and Chandra Wijaya. 2020. "Membangun Ekosistem Kewirausahaan Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur." *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 18(2): 36–47.
- Nanda Putri Qumayroh et al. 2024. "Kajian Strategis UMKM Kuliner Di Era Modern Di Kota Palangkaraya." *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)* 2(3): 25–49.
- Nur Rosyidiana, Riska, Rizka Miladiah Ervianty, Mochammad Nurul, and Afrisa Nirwana Santy. 2024. "FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS AND COMPANY PROFILE: ENHANCING MSMES CAPACITY TOWARDS INTERNATIONAL LEVEL." *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements* 6(1): 91–97.
- Nuraini, Airin, and Iriyadi Iriyadi. 2021. "Pencatatan Dan Pengaturan Keuangan Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* 2(2): 137–46.
- Sirait, Evi et al. 2024. "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(7): 3816–29.
- Utami, Lila Retnani, and V Wiratna Sujarweni. 2020. "Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kota Yogyakarta)." *Monex* 9(1): 86.